365 renungan

Proses Tempaan Oleh Tuhan

Kejadian 50:15-20

Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakan untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.
- Kejadian 50:20

Emas adalah logam mulia yang memiliki nilai jual tinggi di dunia. Emas banyak dibuat menjadi perhiasan seperti cincin, gelang, kalung, dan sebagainya. Tahukah Anda bagaimana perhiasan emas dibentuk? Proses dari mulai penambangan sampai terbentuknya perhiasan membutuhkan tahapan panjang. Logam mulia harus dimurnikan dengan cara dipanaskan berulang kali, dibakar, dicetak, hingga terbentuklah perhiasan. Untuk mendapatkan perhiasan emas yang indah butuh proses lama dan menerima berbagai tempaan.

Sama halnya dengan proses pembentukan Tuhan terhadap anak-anak-Nya. Pembentukannya tidak terjadi dalam sehari, butuh waktu dan melalui berbagai tempaan hidup. Di balik tempaan tersebut, Allah bekerja memurnikan seseorang seperti logam mulia di dalam pembakaran. Tidak enak, sulit dipahami, tetapi di dalam rancangan Tuhan, itu semua membentuk pribadi yang dikehendaki Tuhan. Yusuf dibentuk sedemikian rupa oleh Tuhan. Di perikop bacaan, ia dikisahkan telah menduduki posisi tinggi di Mesir sebagai mangkubumi. Saat berjumpa saudara-saudara yang menjahatinya, Yusuf justru mengatakan bahwa dirinya dipakai Tuhan untuk memelihara bangsanya. Ia bisa berada di Mesir akibat ulah saudara-saudaranya. Bila mereka tidak menjual dirinya kepada saudagar Midian, ia tidak akan pernah menjadi budak di rumah Potifar, dipenjara, hingga sampai dipercaya Firaun. Melalui proses tempaan, dirinya justru semakin dibentuk dan dipersiapkan Tuhan untuk menjadi alat-Nya.

Hal buruk, belum tentu buruk. Hal buruk bisa mendatangkan kebaikan. Perlakuan buruk saudara-saudara Yusuf membuat dirinya menderita, terkhianati, tersakiti, tapi perlakuan tersebut merupakan jalan bagi dirinya untuk menggenapi visi Tuhan. Yusuf mampu melewatinya karena melihat di dalam setiap kesukaran yang dialaminya, ada Allah menyertai. Tangan Allah membentuk dan menuntunnya sehingga mampu bertahan berada di Mesir dan menjadi berkat bagi bangsanya.

Dalam hidup ini, terkadang ada orang-orang yang menyakiti Anda. Jangan membenci mereka, lepaskanlah pengampunan. Mungkin Tuhan sedang memakai mereka untuk membentuk Anda agar menjadi semakin serupa Kristus. Memang tidak mudah, tetapi ingatlah kisah Yusuf. Tuhan tidak pernah meninggalkan Yusuf. Tuhan yang sama juga akan menyertai Anda. Jalanilah pembentukan Tuhan dengan tetap setia dan percayalah akan penyertaan-Nya.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda pernah merasa dibentuk Tuhan melalui orang yang menyakiti Anda?
- Apa pembentukan yang Anda dapatkan saat ditempa menghadapi masalah-masalah sukar?